

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (field research). Sehingga metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam mengumpulkan data-datanya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menafsikan keadaan atau kondisi pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menafsirkan dari objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab pertanyaan tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dan Tempe Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak 26 Mei sampai dengan 3 Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

### **3.3 Data Dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan skunder.

#### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang mana menjadi sumber utamanya adalah berasal dari observasi, dokumentasi, dan hasil dari wawancara langsung dengan para informan penelitian seperti Pemilik Usaha, Karyawan Atau Pekerja Industri UMKM Tahu dan Tempe di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang berasal dari kepustakaan. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data prakter secara langsung dilapangan.(Sumadi Suryabrata, 1997, h.308)

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dari perusahaan atau industri dan sejumlah buku bacaan yang menjelaskan atau berkaitan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), selain buku, data juga diperoleh dari jurnal, artikel dan berita-berita dari sumber terpercaya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai seorang peneliti maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data, kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi ( Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung suatu fenomena sosial yang diteliti. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti yaitu di Desa Lambusa, Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Setelah tempat penelitian setiap kegiatan untuk melakukan pembuatan tahu tempe, tetapi observasi dalam penelitian ini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 5 kali observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu jika seseorang melakukan observasi tidak turut bagian dalam kehidupan objek atau orang-orang yang diobservasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas topik tertentu, untuk mengetahui informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yakni meneliti di desa lambusa. Pedoman wawancara atau acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data informan, adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 informan.

Laporan Data Narasumber Wawancara

No.	Nama	Nama pabrik
1	Rikarman , Murni	Parwoto maulana
2	Zamal	Katama

3	Indra,krismon	Surono
4	Mursyid,Sunarti, Sitti	Hj Suminten
5	Kasto,Maya Sari	Nasikul

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dari hasil penjualan barang serta data-data tertulis. teknik ini digunakan untuk mencari tahu bagaimana hasil peran umkm ini melalui hasil penjualan barang dan data-data yang tertulis. adapun dokumen yang didapatkan serta dikumpulkan adalah dokumen yang berbentuk tulisan seperti hasil penjualan barang pertahun, perbulan, bahkan perhari pada UMKM tahu tempe di desa lambusa.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009:305-307). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian itu sendiri, selain itu instrument yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memulai analisis deskriptif dan interpretatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang diteliti. (Koentjaningrat, metode-metode penelitian masyarakat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997, halm 286-287)

#### b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemulihan, pemutusan perhatian, penyerderhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selain itu reduksi juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sederhana rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### c. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan, teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.

### **3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.